

NILAI IDENTITAS KADER  
( N I K )  
FORMULASI MATERI DAN DESKRIPSI DAN PROSES PELAKSANAAN

MAKALAH  
Dipersiapkan untuk Persyaratan pada Pelaksanaan CRASH PROGRAM  
Himpunan Mahasiswa Islam  
Cabang Medan

Oleh  
Nama : Mardianto

Tahun Senior Cross 1990  
HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM  
CABANG MEDAN  
1990

## Formulasi Materi dan Deskripsi Proses Pelaksanaan

### **I. Pendahuluan**

Mengerti, memahami sekaligus mensikapi nilai Islam dalam kehidupan merupakan proses yang tidak diketahui kapan awalnya dan kapan pula akhirnya. Sadar akan terbatasnya kemampuan diri terhadap betapa universalnya makna Islam menggiring pada betapa perlunya wawasan fikir, wawasan rasa dan wawasan tindak lebih baik lagi.

Akhir dari makalah ini tidak lebih menyederhanakan cara pandang terhadap nilai Islam Ketika ditransparasikan untuk proses kader di lingkungan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Kesederhanaan tersebut penulis bingkai dalam tiga pesan utama yakni:

1. Islam sebagai pengetahuan dan pemahaman dibentuk melalui pelbagai bentuk pengkajian.
2. Islam sebagai keterampilan, intelektual, sosial dan psikomotorik dibentuk melalui latihan dan pembiasaan.
3. Islam sebagai sikap serta internalisasi nilai dibentuk melalui penghayatan

Dan sistematika di ataslah yang akan diformulasikan baik pada aspek materi maupun proses pelaksanaan. Inilah ruh dari sasaran makalah yang sungguh sederhana dan pengantar ini.

### **II. Formulasi Materi NIK**

Materi NIK secara riil dapat dipahami format pesan Islam dalam bingkai Nurcholis Madjid yang terprogram dalam delapan bagian utama. Untuk memudahkan pencapaian materi dalam proses maka tujuan instruksional ke-Islaman dapat dipahami dalam tiga bagian utama yakni;

- a. Ranah Kognitif Islam.
  - Pengetahuan Islam
  - Pemahaman Islam
  - Penerapan Islam
  - Analisa Islam
  - Sintesa Islam
  - Evaluasi Islam
- b. Rana Afektif Islam
  - Penerimaan Islam
  - Partisipasi Islam
  - Penilaian/penentuan sikap Islam
  - Organisasi Islam
  - Pembentukan pola hidup Islam

- c. Ranah Psikomotorik Islam.
- Persepsi Islam
  - Kesiapan Islam
  - Gerakan terbimbing Islam
  - Gerakan yang terbiasa Islam
  - Gerakan yang kompleks Islam
  - Penyesuaian Islam
  - Kreativitas Islam

Dengan cara membagi nilai Islam dalam tiga kategori tersebut diharapkan mampu memberikan kesan yang integrative atas:

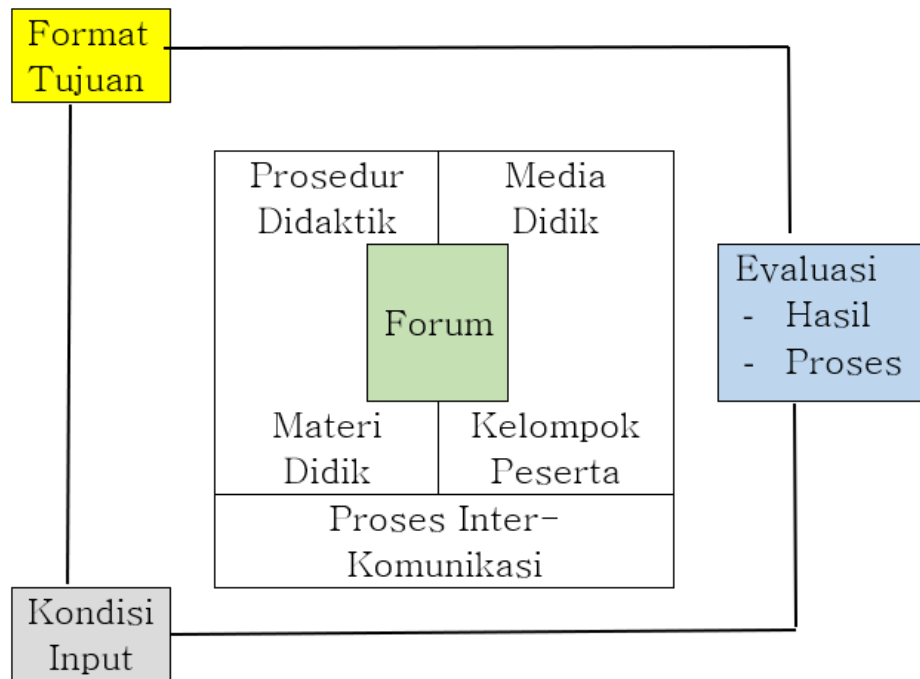
- a. Islam sebagai dasar pengetahuan
- b. Islam sebagai pola sikap kehidupan
- c. Islam sebagai alasan pelaksanaan

Pada tahap tertentu input kader menjadikan alasan tersendiri bagi formulasi tujuan atau materi mana yang dikedepankan.

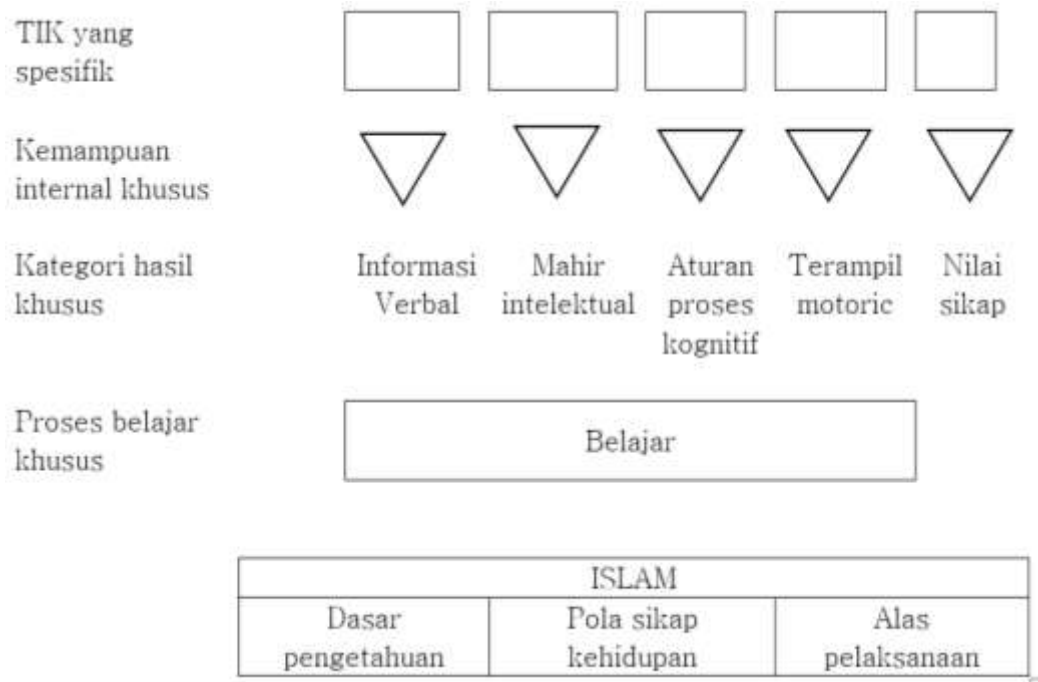
Jenjang Training	Klasifikasi Ranah		
	Kognitif	Afektif	Psikomotorik
LK.III	%	%	%
LK.II	%	%	%
LK.I	%	%	%

### III. Proses Pelaksanaan

Untuk meluncurkan pesan Islam pada diri calon kader adalah banyak factor dan aspek yang harus diperhatikan:



Kemudian dapat didesain dalam proses training:



#### IV. Desain Evaluasi

Perencanaan evaluasi dioreintasikan pada dua aspek utama yakni pada; output dan proses kader. Ini dapat didesain dalam bentuk berikut:

Identifikasi	Proses		Frekwensi			
	Personal	Group	Minat	Partisipasi	Aktivitas	Over
— — — — —						
		Peserta				
		↓				
		Proses				

## V. Penutup

Sasaran dari makalah ini adalah membawa pesan atas kesan proses Nilai Identitas Kader (NIK) selama ini. Penulis menganggap bahwa NIK masih diajarkan dan belum dididikkan. Desain tentang pemikiran kearah sana kiranya perlu dirancang hari ini oleh calon instruktur, yang diinterpretasi sebagai pengelola latihan kader, dan bukan orang yang membentak dan *action* di depan forum.

Terjadinya diskusi atas pesan pesan makalah merupakan bukti bahwa makalah ini perlu disempurnakan dan inilah ruh dari proses NIK sampai kapanpun.

Saat diketahui

Bahwa Islamnya seseorang relative sekali

Bukan pengkaderan yang harus dikebiri

Ataupun NIK yang menjadi modul diskusi

Tapi kembali pada pribadi

Sebagai anggota HMI

Medan, 04 Mei 1992

Penyusun tanpa leteratur

Dan referensi,

Mardianto